

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola rentak marwas pada lagu Lancang Kuning Selat zapin Bengkalis memiliki 5 pola rentak, yakni pola rentak pukulan satu yang dinamakan *melalu*, pola ritmik pukulan dua yang dinamakan *penengkah*, pola rentak pukulan ke tiga yang dinamakan *menengkah*, pola rentak pukulan keempat yang dinamakan *selang*, dan pola rentak pukulan ke lima yang dinamakan *selang menengkah*. ke lima pola rentak ini di dapat dimainkan secara bersamaan oleh lima orang atau lebih.

Instrument musik marwas ialah sebagai pengatur tempo atau rentak pada Pada lagu Lancang Kuning Selat Zapin Bengkalis maupun pada tarian Zapin. Tempo yang di mainkan tidak terlalu cepat dan tidak pula terlalu lambat yaitu Allegretto. Dan jika marwas tidak dimainkan maka lagu Lancang Kuning Selat zapin Bengkalis tidak dapat di mulai dan tarian zapin pun tidak akan terlaksana.

Lancang Kuning sendiri diartikan sebagai sebuah kapal komando yang juga di pergunakan untuk kenaikan para raja

dalam Angkatan Laut Kerajaan Lancang Kuning adalah sebagai lambang kebesaran, kejayaan, kekuasaan, dan kepahlawanan. Karena nya Lancang Kuning di abadikan dalam nyanyian rakyat, dan di tuangkan dalam cerita-cerita rakyat serta tarian rakyat.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan mampu menjadi bahan acuan untuk ajaran dalam mempelajari instrument musik tradisional yang ada di Indonesia, baik itu menjadi bahan pembelajaran ekstrakurikuler di sekolah formal maupun menjadi bahan pembelajaran pada generai muda yang masih kurang memiliki minat akan pelestarian budaya dan tradisi di Indonesia. penelitian ini juga menambah dokumentasi tentang alat musik marwas itu sendiri dan juga pola rentak marwas pada lagu Lancang Kuning Selat Zapin Bengkalis agar dapat di pelajari masyarakat Riau maupun di luar Riau. Target utama yaitu agar seluruh masyarakat Indonesia mengetahui tentang kesenian yang ada di Riau, yang selama ini masih banyak orang yang belum mengetahui tentang alat musik instrument marwas. Dan di harapkan agar penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat umum, baik untuk kebutuhan akademik litelatur yang tertulis pada hasil penelitian ini.

C. Saran

1. Perlu adanya pembelajaran alat musik instrument Marwas dalam mata kuliah musik tradisi, agar kesenian tersebut dapat di kenal, di pelajari dan di lestarikan.
2. Perlu memperbanyak lagi referensi buku tentang kesenian tradisional terutama instrument marwas dan zapin Bengkalis di setiap kota di Indonesia khususnya di daerah Riau.
3. Perlunya sosialisasi terhadap masyarakat khususnya di daerah Riau tentang musik tradisi zapin sebagai bentuk pelestarian budaya dan kesenian Indonesia.

